

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF
DAN PENERAPAN BATUK EFEKTIF
DI RUANG MELATI RSUD BANYUMAS**

*Patient Nursing Care Tn. R With Bronchopneumonia And Effective Application Of
Cough In The Jasmine Room Of Banyumas Hospital*

Destri Retno Ramadani¹, Sodikin²

^{1,2}, *Al-Irsyad University Cilacap*

Jl. Cerme No.24 Sidanegara Cilacap

Email: destriretno23@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : *Bronkopeumonia* adalah kondisi dimana terjadinya peradangan pada satuatau beberapa lobus paru-paru yang ditandai dengan terdapatnya bercak infiltrate yang diakibatkan oleh infeksi bakteri, virus jamur atau benda asing lainnya. **Tujuan:** Untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *bronkopneumonia* dengan diagnosa bersihan jalan nafas dan penerapan batuk efektif. **Metode :** Desain karya ilmiah ini *deskriptif* dalam bentuk studi kasus, subjek ini berjumlah 1 kasus dengan masalah bersihan jalan nafas. **Hasil :** Menunjukkan sebelum diberikan implementasi pasien sesak sputum keluar sedikit RR 24x/menit Spo2 99% dengan NRM 8lpm, sedangkan setelah diberikan implementasi selama 2x24jam menjadi sesak berkurang sputum kellular maksimal RR 20x/menit Spo2 98%. **Kesimpulan :** Dari studi kasus ini disimpulkan implementasi keperawatan Teknik batuk efektif dapat menurunkan dispnea, meningkatkan saturasi dan memaksimalkan pengeluaran sputum.

Kata Kunci : *Bronkopneumonia*, Bersihan jalan nafas, Batuk efektif.

ABSTRACT

Background: Bronchopeumonia is a condition in which inflammation occurs in one or several lobes of the lung which is characterized by the presence of infiltrate spots caused by bacterial infection, viruses, fungi or other foreign bodies. Purpose: To carry out nursing care in bronchopneumonia patients with a diagnosis of airway clearance and effective coughing. Methods: The design of this scientific work is descriptive in the form of a case study, this subject amounted to 1 case with airway clearance problems. Results: Shows that before being given implementation the patient had shortness of sputum coming out a little RR 24x/minute Spo2 99% with an NRM of 8lpm, whereas after being given implementation for 2x24 hours the shortness of sputum was reduced to a maximum RR 20x/minute Spo2 98%. Conclusion: From this case study it was concluded that the implementation of effective cough technique nursing can reduce dyspnea, increase saturation and maximize sputum discharge.

Keywords: Bronchopneumonia, airway clearance, effective cough.